

**PELESTARIAN KESENIAN PALANG PINTU
SEBAGAI DAYA TARIK KEBUDAYAAN BETAWI
DI JAKARTA**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh :

Nama : Rakha Tri Putra

NIM : 141324

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Strata-Satu

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)

YOGYAKARTA

2018

**PELESTARIAN KESENIAN PALANG PINTU
SEBAGAI DAYA TARIK KEBUDAYAAN BETAWI
DI JAKARTA**

ABSTRACT

Rakha Tri Putra, 141324, Hospitality

Palang Pintu traditional art is an acculturation arts between Betawi's Silat and Traditional poem which together appearing or show the uniqueness that makes people understand the movement from Palang Pintu itself

The purpose of this esearch how the government and community strategies about conservation of Palang Pintu Traditional art for the future with qualitative method.

Betawi's Culture has still preserving and concerving in Jakarta. It is approving that the globalism of technology and rapid modern development do not influence the existency of Betawi's Culture

Keywords: Art, Betawi , Cultural

Rakha Tri Putra, 141324, Hospitality

Kesenian Palang Pintu yang merupakan percampuran antara seni silat betawi dan seni pantun yang berpadu menjadi satu dan memunculkan keunikan tersendiri yang membuat orang mengerti nilai dari gerakan yang dimunculkan Kesenian Palang Pintu Betawi.

Tujuan dari Penelitian ini adalah menemukan bagaimana strategi masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan Kesenian Palang Pintu untuk masa depan dengan menggunakan metode kualitatif.

Kebudayaan Betawi masih sangat dijaga dan dilestarikan di Jakarta. Ini membuktikan bahwa kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang pesat di Ibu Kota Jakarta tidak mempengaruhi eksistensi Kebudayaan Betawi.

Kata Kunci : Kesenian, Betawi, Kebudayaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan hal yang diyakini sebagai salah satu sektor pembangunan suatu negara. Banyak negara-negara di dunia sedang gencar mempromosikan pariwisata yang ada di negara mereka, karena itu sangat berpengaruh guna menambah pendapatan negara tersebut. Di sektor pariwisata itu sendiri mencakup beberapa aspek yang tidak dapat di lepaskan dari perkembangannya, dan juga pariwisata memiliki beberapa jenis di dalamnya seperti wisata buatan, wisata alam maupun wisata budaya. Kebudayaan merupakan suatu hal dalam adat istiatat yang menjadi kebiasaan turun menurun yang erat hubungannya dengan masyarakat di setiap negara. Dengan adanya keanekaragaman kebudayaan di setiap negara inilah yang menjadikan manusia tertarik untuk memahami dan bahkan mengagumi kebudayaan tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa kebudayaan adalah suatu hal yang harus dipelajari untuk bisa berhubungan sosial dengan negara yang memiliki perbedaan corak kebudayaan dan saling menyesuaikan perbedaan-perbedaan budaya yang ada. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang sangat kaya akan kebudayaannya yang beranekaragam dan memiliki ciri khas masing-masing. Dari mulai upacara-upacara adat, cara berpakaian, kerajinan tangan maupun tarian-

tarian khas daerah. Tentunya Indonesia sangat memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata dalam segi budaya. Dalam keanekaragaman kebudayaannya Indonesia dapat dikatakan mempunyai keunggulan dibandingkan dengan negara lainnya, karena Indonesia memiliki kebudayaan yang lengkap dan bervariasi. Bahkan Ibu Kota Indonesia yaitu Jakarta yang dikenal dengan kota metropolitan masih mempunyai kebudayaan khas Jakarta yang sampai saat ini masih terus dilestarikan oleh orang-orang Betawi yang merupakan warga asli Jakarta.

Kebudayaan Betawi sangat beraneka ragam mulai dari ondel-ondel sebagai maskot dari warga Betawi, alat musik Tanjidor, makanan khas Betawi ada Dodol, Soto Betawi dan juga Bir Pletok, dari segi tarian dan seni orang-orang Betawi memiliki Palang Pintu yang merupakan percampuran antara seni silat Betawi dan seni pantun yang berpadu menjadi satu dan memunculkan keunikan tersendiri yang membuat orang mengerti nilai keunikan dari tarian atau gerakan yang dimunculkan dari Palang Pintu Betawi ini. Pantun memiliki tempat istimewa bagi masyarakat Betawi. Keistimewaan ini disebabkan meluasnya penggunaan pantun oleh orang Betawi, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua. Salah satu hal utama dalam pantun Betawi ini adalah kuatnya ciri yang menunjukkan ekspresi yang spontan. Jadi, semangat dan ekspresi yang spontanitas itu didasari oleh keinginan untuk membangun kesamaan bunyi: a-b-a-b. Oleh karena itu sampiran bunyinya tidak ada hubungan dengan isi. Sampiran seperti terlontar begitu saja, lepas, bebas

dan tanpa beban. Berkenaan dengan isi pantun Betawi pantun ini mencoba mengungkapkan berbagai nasihat yang berkaitan dengan etika, moral, adab, sopan santun, dan ajaran-ajaran agama.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah terletak pada bagaimana cara melestarikan kebudayaan Palang Pintu Betawi di tengah ke modernisasian Ibu Kota Jakarta dan juga mengetahui minat warga masyarakat Jakarta akan kesenian Palang Pintu.

C. Rumusan Masalah

Penulis akan menguraikan beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menyusun Proposal artikel ilmiah diantaranya adalah :

1. Bagaimana peran warga sekitar Sanggar Firman Muntaco dalam melakukan regenerasi terhadap pelaku kesenian Palang Pintu?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam melestarikan kebudayaan Palang Pintu Betawi di Jakarta?
3. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan guna meningkatkan minat warga Jakarta terhadap kesenian Palang Pintu Betawi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjaga kelestarian kebudayaan Palang Pintu Betawi di era modern.
2. Untuk mengetahui minat masyarakat Jakarta akan kebudayaan Palang Pintu Betawi.
3. Menjadi trobosan atau pioner dalam perkembangan kebudayaan tradisonal di Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, akan memberikan wawasan baru bagi penulis akan perkembangan kesenian Palang Pintu dan juga mengetahui sejauh mana kontribusi pemerintah ikut serta dalam pelestarian kebudayaan ini.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Menambah wawasan pembaca dalam bagaimana berperan dalam melestarikan budaya sendiri di tengah perkembangan zaman dan mengetahui bagaimana menjadikan budaya tersebut sebagai daya tarik wisata yang tetap eksis.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk pemerintah Jakarta khususnya Dinas Pariwisata Kota atau Provinsi dalam partisipasinya meletarikan kesenian asli Betawi yaitu Palang Pintu sebagai salah satu potensi wisata.

4. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan khususnya jurusan pariwisata. Dan semoga dapat dijadikan bahan referensi agar dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian hingga kedepannya nanti akan lebih kompleks dalam mengemas suatu daya tarik wisata budaya.